

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang selalu memiliki persediaan yang disimpan didalam gudang. Persediaan dapat dikatakan berperan penting pada jalannya perusahaan dengan persediaan yang memadai, maka perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap perusahaan umumnya adalah mencari laba sebanyak-banyaknya. Pencarian laba ini, penjualan barang dagang dan jasa merupakan sumber utama pendapatan usaha.

Salah satu sumber daya di dalam perusahaan ialah persediaan. Persediaan biasanya adalah jumlah yang relatif besar dari aktiva lancar atau bahkan dari seluruh aktiva perusahaan. Persediaan barang dagang merupakan aktiva yang paling aktif perputarannya dalam sebuah perusahaan dagang karena secara terus menerus terjadi transaksi pembelian dan penjualan atas barang tersebut. Oleh karena itu, persediaan memerlukan perancangan, pengelolaan dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan aktifitas perusahaan tersebut terganggu.

Persediaan (*inventory*) dikategorikan sebagai barang dagangan yang dimiliki dan disimpan untuk dijual kepada para pelanggan (*customer*). Akun persediaan dilaporkan dalam Neraca (Balance Sheet) sebagai bagian dari kelompok aset lancar (*current asset*); sedangkan barang dagangan yang sudah

laku terjual akan dilaporkan pada Laporan Laba Rugi sebagai harga pokok penjualan yang akan mengurangi pendapatan penjualan.

Bagi perusahaan dagang atau perusahaan industri persediaan mempunyai peranan penting, karena persediaan merupakan sumber utama pendapatan dalam merealisasi laba perusahaan. Kesalahan dalam penyajian persediaan dalam laporan keuangan akan mengakibatkan dampak yang dapat memengaruhi seorang dalam pengambilan keputusan.

CV Mitra Setia Sejahtera adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam menyediakan Tinta untuk perusahaan. Perusahaan tidak hanya bekerja sama dengan perusahaan negeri tetapi juga dengan perusahaan luar negeri, untuk menghasilkan tinta. Tinta merupakan suatu komponen yang digunakan untuk mencetak warna yang indah. Perkembangan teknologi sekarang, tinta ini sering digunakan dalam berbagai kegiatan seperti untuk foto, gambar, tulisan, dan lain sebagainya. Tinta ini terbuat dari bahan kimia seperti pigmen, celupan resin dan semacam formula. Jenis tinta yang di produksi adalah cair. Hasil produksi nantinya akan digunakan berbagai kalangan perusahaan percetakan printing yang ada di Indonesia.

Perusahaan ini sudah berdiri selama 5 (lima) tahun yang lalu, tepatnya tahun 2010. CV Mitra Setia Sejahtera ini memiliki induk yang bernama Graha Grafika, dan CV Mitra Setia Sejahtera ini dimiliki oleh seorang pemilik Graha Grafika lalu dipercayakan kepada seorang Direktur untuk menjalankannya. Tujuan dari perusahaan ini adalah menyediakan tinta warna untuk kebutuhan

perusahaan printing agar mendapatkan warna sesuai dengan keinginan. Mengingat banyaknya jenis produk yang diperdagangkan dan karena beragamnya permintaan pemesan serta kebutuhan setiap perusahaan printing, maka diperlukan pengelolaan. Pencatatan dan penilaian persediaan yang tepat, sehingga kebutuhan dan manajemen baik dalam hal mutu maupun dan ketetapan penyajian informasi dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut dalam kegiatan tugas akhir ini untuk mengadakan penelitian mengenai persediaan barang dagang pada CV Mitra Setia Sejahtera. Penelitian yang akan dilakukan meliputi semua kegiatan yang mendukung persediaan barang dagang, sehingga penelitian ini mengambil judul **“Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV Mitra Setia Sejahtera”**.

1.2 Penjelasan Judul

Sebelum menjelaskan tentang penelitian, maka akan terlebih dahulu memberikan pengertian terhadap judul, yaitu yang dimaksud dengan **“Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV Mitra Setia Sejahtera”** adalah sebagai berikut :

Perlakuan Akuntansi

Perlakuan akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha. (Ais:2013)

Persediaan

Persediaan (*inventory*) secara umum merupakan bahan-bahan atau barang sumber daya organisasi yang disimpan dan akan dipergunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. (Mardanung:2013)

Tinta Pasta

Persediaan tinta yang telah dikemas ke dalam kemasan kaleng dan dirigen dalam berbagai ukuran dan jenis warna.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana perlakuan akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada CV Mitra Setia Sejahtera?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perlakuan akuntansi barang dagang pada CV Mitra Setia Sejahtera.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari laporan tugas akhir ini diharapkan memberikan manfaat. Berikut adalah manfaat penelitian ini:

1. Bagi Penulis

Menjadikan pribadi yang bertanggung jawab dengan segala masalah serta menambah wawasan yang luas akan dunia kerja yang belum diketahui.

2. Bagi Pembaca

Menjadikan sebuah referensi dan wacana sehingga untuk kedepannya lebih mudah dalam memecahkan permasalahan dalam bidang persediaan barang dagang di perusahaan lainnya.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Untuk menambah koleksi perpustakaan, serta sebagai bahan wacana untuk mahasiswa kelanjutan di STIE Perbanas Surabaya

4. Bagi Perusahaan

Menjadikan hubungan baik antara perusahaan dengan suatu Perguruan tinggi dalam hal ekonomi dan mengembangkan manajemen perusahaan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup data-data seperti kartu persediaan, bukti-bukti persediaan yang terkait didalam perusahaan CV Mitra Setia Sejahtera.

1.6.2 Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini dilakukan berasal dari perusahaan CV Mitra Setia Sejahtera.

Data yang dihasilkan adalah:

- a. Data Primer,
yaitu data yang berasal dari sumber asli yakni dari pihak manajemen CV Mitra Setia Sejahtera.
- b. Data Sekunder,
yaitu data yang berasal dari referensi buku tentang akuntansi, serta Laporan Tugas Akhir yang masih berhubungan dengan judul yang diambil oleh penulis.

1.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan empat metode, yaitu:

1. Observasi

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan data secara langsung ke lapangan dengan melihat objek yang di teliti dalm waktu yang bersamaan. Metode ini bersifat umum dan menyeluruh sehingga manfaatnya dapat dipakai sebagai dasar untuk penelitian yang lebih baik. Contohnya perhitungan persediaan barang dagangan, bagaimana cara menginput ke kartu persediaan serta pengamatan lain yang dapat mempermudah penulisan.

2. Wawancara

Penulis juga melakukan wawancara dengan bapak samujianto selaku direktur dan bapak khoiri selaku manager keuangan dalam pengumpulan data, yaitu mengadakan komunikasi langsung dengan

pihak-pihak yang terkait dengan suatu tujuan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan oleh penulis.

3. Studi Kepustakaan

Selain melakukan observasi dan waancara, penulis juga melakuakn pengumpulan data dengan cara studi pustaka. Dalam metode ini penulis melengkapi data-data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari dari buku-buku yang relevan serta pendapat dari para ahli yang berkompeten dengan masalah yang sedang diteliti.

4. Dokumentasi

Mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persediaan barang dagang. Data yang digunakan untuk persediaan adalah kartu persediaan, bukti-bukti persediaan.